

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR PENELITIAN: RESILIENSI AKADEMIK PADA SISWA SMP

Edigius Paulus Banu¹
Diniy Hidayatur Rahman²
Zamroni³

Abstrak

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian merupakan faktor penting untuk menghasilkan data yang baik. Oleh karena itu, penting untuk peneliti dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum instrumen digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian research and development (R&D). Tujuan utama dari penelitian ini adalah pengujian hasil adaptasi instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen resiliensi akademik. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment dan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's alpha. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain kuantitatif. Pengambilan data dilakukan kepada 83 siswa SMP aktif di beberapa sekolah di pulau Adonara Kabupaten Flores Timur-NTT. Proses pengumpulan melalui google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41 item pada Skala resiliensi Akademik dinyatakan valid dengan nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,220). Uji reliabilitas Skala resiliensi Akademik dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's alpha = 0.904 yang lebih besar dari nilai r -tabel (0.6) dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa Skala resiliensi Akademik dinyatakan valid dan reliabel.

Kata Kunci: Resiliensi Akademik, Validitas, Reliabilitas

VALIDITY AND RELIABILITY TESTING OF A RESEARCH INSTRUMENT: ACADEMIC RESILIENCE AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Abstract

Validity and reliability tests in research are essential factors to produce good data. Therefore, researchers need to be able to conduct validity and reliability tests before the instrument is used. The primary purpose of this research is to test the instrument adaptation results to determine the validity and reliability of the Academic Resilience instrument. The validity test was carried out using the Pearson Product Moment formula, and the reliability test was carried out by looking at Cronbach's alpha value. This research was conducted using a quantitative design. Data were collected from 83 active junior high school students in several Adonara Island, East Flores Regency-NTT schools. The collection process was through Google Forms. The results showed that 41 items on the Academic Resilience Scale were declared valid with the value of r -count $>$ r -table (0.220). The reliability test of the Academic Resilience Scale is declared reliable with a Cronbach's alpha value = 0.904, which is greater than the r -table value (0.6) and has a significance level of 5%. Based on these results, it is concluded that the Academic Resilience Scale is valid and reliable.

Keyword: Academic Resilience, Validity, Reliability

¹ Universitas Negeri Malang, edigius.paulus.2401118@students.um.ac.id

² Universitas Negeri Malang, diniy.hidayatur.fip@um.ac.id

³ Universitas Negeri Malang, zamroni.fip@um.ac.id

PENDAHULUAN

Resiliensi akademik adalah kemampuan siswa untuk menghadapi dan mengatasi tantangan dalam proses belajar mereka. Di tingkat SMP, resiliensi akademik menjadi sangat penting karena masa remaja merupakan periode kritis dalam perkembangan psikologis dan sosial siswa (Dwiastuti et al., 2021). Selama masa ini, siswa sering menghadapi berbagai tekanan, baik dari lingkungan sekolah maupun dari kehidupan pribadinya. Menurut (Wati et al., 2023), siswa yang memiliki resiliensi akademik yang tinggi cenderung memiliki prestasi yang lebih baik dan mampu mengatasi stres dengan lebih efektif.

Sebuah studi oleh (Tanjung, 2022) menemukan bahwa siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi memiliki resiliensi akademik yang lebih baik, yang berdampak positif pada prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme koping, tetapi juga sebagai faktor penentu dalam keberhasilan akademik. Studi kasus di SMP Negeri 25 Kota Jambi menunjukkan bahwa siswa yang dilatih untuk meningkatkan resiliensi mereka mampu beradaptasi dengan lebih baik setelah mengalami situasi sulit seperti pandemi (Anjelyta, 2023). Dengan demikian, pentingnya resiliensi akademik di tingkat SMP tidak hanya berpengaruh pada prestasi akademik, tetapi juga pada kesehatan mental dan sosial siswa.

Dalam konteks penelitian resiliensi akademik, alat ukur yang valid dan reliabel sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat. Alat ukur yang tidak valid dapat menghasilkan informasi yang menyesatkan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi intervensi pendidikan yang dirancang untuk mendukung siswa. (Muwakhidah et al., 2023) menekankan bahwa pengembangan alat ukur yang valid dan reliabel harus melalui serangkaian uji yang ketat, termasuk analisis faktor dan uji coba lapangan.

Uji validitas dan reliabilitas merupakan aspek penting dalam pengembangan alat ukur dalam penelitian. Validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil yang diperoleh dari alat ukur tersebut (Sinadia et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, khususnya untuk mengukur resiliensi akademik siswa,

penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mencerminkan kemampuan dan karakteristik yang ingin diukur. Menurut (Muwakhidah et al., 2023), alat ukur yang valid dan reliabel akan memberikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan kebijakan pendidikan dan intervensi yang tepat.

Catatan statistik menunjukkan bahwa penggunaan instrumen yang tidak teruji dapat menghasilkan data yang menyesatkan. Sebuah studi oleh (Wati et al., 2023) menunjukkan bahwa alat ukur yang tidak valid dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan pendidikan, yang berpotensi merugikan siswa. Dalam konteks ini, uji validitas dan reliabilitas menjadi langkah awal yang krusial dalam pengembangan alat ukur untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anjelyta, 2023), di mana alat ukur yang tidak valid menyebabkan kesalahan dalam penilaian resiliensi akademik siswa pasca-pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum menggunakan alat ukur dalam penelitian mereka.

Statistik menunjukkan bahwa banyak alat ukur yang digunakan dalam penelitian pendidikan tidak melalui proses validasi yang memadai. Hal ini menyebabkan hasil penelitian yang tidak dapat diandalkan. Sebuah studi oleh (Rahmawati et al., 2022) menemukan bahwa hanya sekitar 30% dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian pendidikan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pengembangan instrumen yang akan digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah et al., 2021), di mana alat ukur yang tidak reliabel menghasilkan data yang tidak konsisten, sehingga menyulitkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan alat ukur yang telah terbukti valid dan reliabel agar hasil penelitian dapat diandalkan dan bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan.

Alat ukur yang valid dan reliabel untuk mengukur resiliensi akademik pada siswa SMP berfungsi sebagai instrumen untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam

menghadapi tantangan akademik (Faturrohman & Sagita, 2022). Dengan alat ukur yang tepat, pendidik dapat mengidentifikasi siswa yang mungkin membutuhkan dukungan tambahan dalam proses belajar mereka. Menurut Rahmawati et al., (2022), alat ukur yang baik dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi siswa, sehingga intervensi yang tepat dapat dirancang.

Fungsi lain dari alat ukur ini adalah untuk memberikan data yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Dengan data yang valid, peneliti dapat melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai hubungan antara resiliensi akademik dengan faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan sosial, dan prestasi akademik. Hal ini penting untuk memahami bagaimana resiliensi akademik berperan dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Penelitian oleh (Mahmud Junianto, Khoiruddin Bashori, 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan alat ukur yang valid dan reliabel membantu dalam memahami dinamika resiliensi akademik siswa di berbagai konteks pendidikan. Dengan demikian, alat ukur yang baik tidak hanya memberikan informasi yang akurat, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik pendidikan.

Proses menguji validitas dan reliabilitas alat ukur resiliensi akademik melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, peneliti perlu melakukan analisis konten untuk memastikan bahwa item-item dalam alat ukur mencakup semua aspek dari resiliensi akademik. Setelah itu, uji coba lapangan perlu dilakukan untuk mengumpulkan data awal yang akan dianalisis. (Muwakhidah et al., 2023) menyarankan penggunaan analisis faktor untuk mengevaluasi struktur alat ukur dan memastikan bahwa item-item tersebut berkontribusi pada pengukuran yang diinginkan. Setelah analisis konten dan uji coba lapangan, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas alat ukur. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode seperti *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal dari alat ukur. Hasil yang menunjukkan nilai di atas 0,70 dianggap memadai untuk menunjukkan bahwa alat ukur tersebut reliabel (Wati et al., 2023).

Penerapan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat dalam penelitian oleh (Maulani et al., 2024), di mana mereka berhasil mengembangkan instrumen yang valid dan

reliabel untuk mengukur kepuasan belajar siswa. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, peneliti dapat memastikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk menilai resiliensi akademik siswa SMP dapat diandalkan dan memberikan hasil yang akurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *research and development* (R&D) yang menurut Creswel. J.W, (202 dan Sugiyono, (2019) merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji produk tertentu. Penelitian dilakukan dengan cara merancang kuesioner untuk mengukur tingkat *resiliensi akademik* siswa SMP aktif di beberapa sekolah di pulau Adonara Kabupaten Flores Timur-NTT yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut secara statistik. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2025 secara prospektif kepada siswa-siswi SMP pada semua tingkat. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dialihbentukkan oleh peneliti ke dalam *google form*. Bentuk instrument yang dipilih adalah instrument tertutup dengan butir pernyataan serta pilihan jawaban yang telah disajikan kepada responden sesuai dengan keadaan dirinya, diantaranya (1) sangat tidak sesuai (STS), (2) Tidak Sesuai (TS), (3) Sesuai (S), (4) Sangat Sesuai (SS). Nilai yang digunakan untuk pernyataan favorable adalah 1-4, dan untuk pernyataan unfavorable adalah 4-1. Jumlah item pernyataan yang disebarakan sebanyak 46 item. Data karakteristik sampel yang dikumpulkan berupa nama, usia, kelas, jenis kelamin, dan asal sekolah. Data yang dikumpulkan adalah data primer hasil jawaban siswa dari kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner mengenai *resiliensi akademik*. Aspek-aspek dari resiliensi terdiri dari lima aspek yaitu *self-regulation*, *self-effycasy*, *Stress Resistance*, *Social Support* dan *Motivation to Achieve*. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sejumlah 83 siswa-siswi SMP. Pengambilan sampel menggunakan metode total *sampling*. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*. Pernyataan dianggap valid apabila memiliki nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel ($N=83$, $r\text{-tabel}=0,220$). Uji reliabilitas pada kuesioner ini

menggunakan uji *Cronbach's alpha*. Dalam hal ini, kuesioner dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel 1. Item Pernyataan Resiliensi Akademik

No.	Pernyataan	Keterangan
1	Saya memiliki jadwal belajar yang terstruktur	Favorable
2	Saya tidak mampu menentukan target yang ingin saya gapai	Unfavorable
3	Saya telah menentukan strategi belajar untuk mencapai target akademik.	Favorable
4	Saya selalu menyediakan waktu khusus untuk belajar setiap hari.	Unfavorable
5	Saya menyusun rencana belajar sebelum ada ujian	Favorable
6	Saya cenderung belajar secara spontan tanpa adanya rencana belajar yang strategis	Favorable
7	Saya memiliki cara khusus untuk belajar materi yang belum saya pahami	Favorable
8	Saya sering menunda mengerjakan tugas-tugas	Unfavorable
9	Saya kurang tertarik memcatat atau membuat ringkasan materi Pelajaran	Favorable
10	Saya yakin saya bisa memahami setiap materi Pelajaran jika ada usaha	Favorable
11	Saya percaya bahwa kerja keras dapat meningkatkan prestasi saya	Favorable
12	Saya selalu merasa pesimis jika menghadapi pelajaran yang sulit	Unfavorable
13	Saya percaya dengan kemampuan yang ada pada diri saya	Favorable
14	Saya cenderung menghindari tuntutan pelajaran yang menantang	Unfavorable
15	Saya selalu belajar dari kesalahan ketika mendapat nilai buruk	Favorable
16	Saya tetap termotivasi untuk terus belajar meskipun pernah gagal	Favorable
17	Saya merasa tidak berguna ketika mendapat nilai buruk saat ujian	Unfavorable
18	Jika saya gagal dalam satu mata pelajaran maka saya mencoba terus sampai berhasil	Favorable
19	Saya mudah putus asa dan menyerah saat mendapat nilai yang tidak saya inginkan	Unfavorable
20	Saya tetap tenang saat menghadapi ujian yang sulit	Favorable
21	Saya dapat mengatur waktu dengan baik sehingga terhindar dari stres akademik	Favorable
22	Saya selalu panik dan cemas saat ujian sehingga pikiran menjadi buntu	Unfavorable
23	Saya selalu mencari cara agar bisa mengurangi stres saat menyelesaikan tugas-tugas	Favorable
24	Saya suka menunda mengerjakan tugas-tugas yang menumpuk	Unfavorable
25	Saya sering cemas saat tugas-tugas menumpuk	Unfavorable
26	Saya bisa tetap fokus meskipun memiliki banyak tugas	Favorable
27	Saya kurang percaya dalam menyelesaikan tugas yang berat	Unfavorable
28	Saya mudah sekali merasa tertekan jika tugas yang diberikan sangat sulit	Unfavorable
29	Saya merasa sangat terbebani setiap kali ada tugas baru	Unfavorable
30	Saya merasa sangat didukung oleh keluarga dalam studi saya	Favorable
31	Saya memiliki teman yang selalu membantu saya dalam belajar	Favorable
32	Saya sangat bersemangat untuk belajar karena didukung oleh orang terdekat	Favorable
33	Saya merasa sendirian saat menghadapi tekanan akademik	Unfavorable

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	46

Pada tabel 3. Menunjukkan bagian *reability statistics* yang dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.6 maka dapat dinyatakan bahwa skala tersebut telah reliabel. atau konsisten dalam mengukur.

Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah salah satu aspek penting dalam penelitian, terutama dalam konteks pengukuran resiliensi akademik pada siswa SMP. Validitas dapat diukur melalui beberapa pendekatan, salah satunya adalah menggunakan statistik korelasi item-total (Siti Shofiyatus Sa'diyah et al., 2024). Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode korelasi Pearson untuk menghitung hubungan antara skor item dan skor total. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki nilai korelasi yang signifikan, dengan nilai $p < 0,6$, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut valid dalam mengukur resiliensi akademik.

Pengujian 46 item yang dirancang untuk mengukur resiliensi akademik, ditemukan bahwa ada 41 item memiliki nilai korelasi item-total di atas 0,6, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara item-item tersebut dengan konstruk yang diukur. Hanya 5 item yang memiliki nilai korelasi di bawah ambang batas yang ditetapkan, sehingga dianggap gugur. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Sinadia et al., 2024) yang menyatakan bahwa item dengan nilai korelasi yang rendah tidak dapat diandalkan dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Dalam interpretasi hasil uji validitas, item-item yang gugur tidak hanya dihapus, tetapi juga menjadi informasi berharga untuk perbaikan alat ukur di masa depan (Maulani et al., 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya melakukan uji validitas secara berkala untuk memastikan bahwa alat ukur tetap relevan dan akurat dalam menggambarkan konstruk yang diukur. Penelitian oleh Sinadia et al., (2024) menunjukkan bahwa alat ukur yang tidak valid dapat menghasilkan data yang menyesatkan dan berpotensi merugikan dalam pengambilan keputusan.

Hasil uji validitas ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai resiliensi akademik siswa SMP. Dengan alat ukur yang valid, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik, yang pada gilirannya dapat membantu dalam pengembangan intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMP.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data yang sama ketika diulang dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian ini, kami menggunakan *alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas alat ukur resiliensi akademik. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,904, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Menurut (Arikunto, 2013; Moleong, 2018), nilai *alpha Cronbach* di atas 0,6 dianggap sangat baik, sehingga alat ukur ini dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melibatkan 83 siswa SMP dari berbagai latar belakang. Hasil menunjukkan bahwa alat ukur ini tidak hanya konsisten dalam mengukur resiliensi akademik, tetapi juga mampu menghasilkan data yang stabil di antara kelompok yang berbeda. Misalnya, ketika alat ukur ini diterapkan pada dua kelompok siswa yang berbeda, hasilnya menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam skor rata-rata, dengan selisih tidak lebih dari 5% antara kedua kelompok.

Dalam membandingkan hasil ini dengan penelitian sebelumnya, kami menemukan bahwa penelitian oleh Zhang et al., (2024) melaporkan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,85 untuk alat ukur serupa. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang kami kembangkan memiliki reliabilitas yang sebanding, jika tidak lebih baik, dibandingkan dengan alat ukur yang telah ada. Perbandingan ini penting untuk menunjukkan bahwa alat ukur yang baru dikembangkan tidak hanya valid, tetapi juga reliabel dalam konteks yang berbeda.

Interpretasi berdasarkan standar reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur ini dapat digunakan dengan percaya diri dalam penelitian lebih lanjut mengenai resiliensi akademik. Dengan nilai *alpha Cronbach* yang

tinggi, alat ukur ini memberikan jaminan bahwa hasil yang diperoleh dari siswa SMP adalah konsisten dan dapat diandalkan. Ini penting dalam konteks penelitian pendidikan, di mana keputusan yang diambil berdasarkan data harus didasarkan pada alat ukur yang valid dan reliabel.

Implikasi dari hasil uji reliabilitas ini sangat signifikan. Dengan alat ukur yang telah terbukti reliabel, para peneliti dan pendidik dapat lebih yakin dalam menggunakan data yang dihasilkan untuk merumuskan kebijakan atau intervensi yang bertujuan meningkatkan resiliensi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan siswa secara holistik.

Implikasi Hasil Terhadap Penggunaan Alat Ukur

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas alat ukur resiliensi akademik pada siswa SMP memiliki implikasi yang signifikan terhadap penggunaannya dalam konteks pendidikan. Pertama, dengan alat ukur yang telah terbukti valid dan reliabel, para pendidik dapat menggunakan alat ini untuk mengidentifikasi siswa yang mungkin membutuhkan dukungan tambahan dalam menghadapi tantangan akademik. Hal ini sejalan dengan pendekatan berbasis data dalam pendidikan yang menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang akurat.

Kedua, alat ukur ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program intervensi yang lebih efektif. Misalnya, dengan mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap resiliensi akademik, sekolah dapat mengembangkan program yang menargetkan peningkatan dukungan sosial dan motivasi siswa. Penelitian oleh (Putri, 2024) menunjukkan bahwa program intervensi yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional dapat meningkatkan resiliensi siswa secara signifikan.

Ketiga, penggunaan alat ukur ini juga dapat membantu dalam penelitian lebih lanjut mengenai resiliensi akademik. Dengan alat yang valid dan reliabel, peneliti dapat melakukan studi longitudinal untuk mengeksplorasi perkembangan resiliensi akademik siswa dari waktu ke waktu. Ini

penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor tertentu berkontribusi terhadap perkembangan resiliensi dan bagaimana intervensi dapat dioptimalkan untuk hasil yang lebih baik.

Keempat, hasil uji validitas dan reliabilitas ini dapat memberikan kontribusi terhadap kebijakan pendidikan yang lebih luas. Dengan adanya data yang akurat mengenai resiliensi akademik siswa, pembuat kebijakan dapat merumuskan strategi yang lebih baik untuk mendukung siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Ini sangat penting dalam konteks pendidikan di Indonesia, di mana banyak siswa menghadapi tekanan akademik yang tinggi.

Terakhir, implikasi dari hasil ini juga mencakup peningkatan kesadaran di kalangan pendidik dan orang tua tentang pentingnya resiliensi akademik. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi, mereka dapat lebih siap untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi siswa (Setiyowati et al., 2024). Ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa.

KESIMPULAN

Banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan *pearson product moment*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's alpha*. Berdasarkan variabel yang dipilih, yakni resiliensi akademik yang diukur dengan skala resiliensi akademik, diperoleh hasil bahwa dari 46 item pernyataan yang ada, 41 item dinyatakan valid atas dasar perbandingan *r*-hitung dan *r*-tabel. Sedangkan nilai *Cronbach's alpha* mencapai 0,904, sehingga dinyatakan lebih besar dari nilai *r*-tabel (0,6) dengan taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, kami telah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur resiliensi akademik pada siswa SMP. Hasil menunjukkan bahwa alat ukur ini memiliki validitas yang baik berdasarkan analisis korelasi item-total dan reliabilitas yang tinggi dengan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,904. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk penggunaan alat ukur dalam penelitian lebih lanjut dan pengembangan program intervensi

yang bertujuan untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa.

Dengan alat ukur yang valid dan reliabel, para pendidik dan peneliti dapat lebih yakin dalam mengambil keputusan yang didasarkan pada data yang akurat. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan wawasan berharga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik, yang dapat digunakan untuk merancang program yang lebih efektif dalam mendukung siswa SMP. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai hubungan antara resiliensi akademik dan faktor-faktor lain yang relevan, serta mengembangkan alat ukur yang lebih baik untuk konteks pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Prasetyo, A. H., Sirlambela, S., Aulia, T. Z., Hamzah, A., Firmansyah, I. H., Andari, S., Rismadi, B., Purba, I. S., Sina, I., Posangi, S. S., & Kusumawati, I. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN & Analisis Data Comprehensive*. In Gazi Salomon (Ed.), *E-book Metode Penelitian (I)*. PENERBIT INSANIA.
- Anjelyta, H. T. (2023). Resiliensi Akademik di SMP Negeri 25 Kota Jambi Setelah Menghadapi Situasi Pandemi. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v5i3.11471>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Creswel. J.W. (2021). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (IV)*. Pustaka Pelajar.
- Dwiastuti, I., Hendriani, W., & Andriani, F. (2021). Perkembangan penelitian resiliensi akademik di Indonesia: Scoping literature review (The development of academic resilience research in Indonesia: Scoping literature review). *Jurnal Psikologi TALENTA*, 7(1), 23–35. <https://ojs.unm.ac.id/talenta/article/view/23748>
- Faturrohman, A., & Sagita, D. D. (2022). Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 167–178. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.188>
- Mahmud Junianto, Khoiruddin Bashori, N. H. (2020). Validitas dan Reliabilitas Skala Student Engagement. *Jurnal RAP(Riset Aktual Psikologi) Universitas Negeri Padang*, 11(2). <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i2.109771>
- Maulani, N., Rehanita, A., Utama, P., & Kurniawati, V. (2024). Penerapan Uji Reliabilitas dalam Pengembangan Instrumen Survei Kepuasan Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas 9 di SMP Dharma Wanita 1 Gedangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 49153–49159.
- Moleong, L. J. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (L. J. Moleong (ed.); 36th ed.). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muwakhidah, Ayong Lianawati, Hartono, & Yuanita Puspitasari. (2023). Pengembangan Dan Validasi Skala Resiliensi Akademik. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(02), 290–299. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i02.4605>
- Putri, G. A. (2024). Social Support and Educational Resilience: A Systematic Review of Students Facing Academic Challenges. *Vifada Journal of Education*, 2(2), 24–44.
- Rahmawati, Y., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Siswa SMP. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(3), 254–258. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i3.7260>
- Setiyowati, A. J., Rachmawati, I., Wiyono, B. B., Indreswari, H., & Laksana, E. P. (2024). Analysis of the structural relationship emotional regulation, academic procrastination, and academic burnout. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(3), 1895–1907. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i3.26778>
- Sinadia, A. R., Grayce, G., & Gandey, G. (2024). Pembuktian Validitas dan Estimasi Reliabilitas Skala Psikologi Stres Akademik pada Siswa SMA.

SUMIKOLAH: *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2), 127–138.

- Siti Shofiyatus Sa'diyah, Tri Wrahatnolo, Joko Joko, & Yulia Fransisca. (2024). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Resilience Siswa SMK Teknik Ketenagalistrikan menggunakan PLS-SEM. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika*, 2(4), 223–235. <https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i4.443>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.
- Tanjung, N. N. (2022). *Hubungan Self Efficacy Dengan Resiliensi Akademik Pada Siswa SMP NI Batangtoru* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository.]. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/60420>
- Wati, R. L., Muwakhidah, M., Ramadhany, K. A., Harnastiti, R., & Wulandari, C. A. (2023). Profil Resiliensi Akademik Siswa SMP Pasca Pandemi Covid-19. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(1), 120–125. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue1page120-125>
- Zhang, Y., Zhu, G., Luo, C., Hu, W., & Yu, X. (2024). Factors influencing academic resilience of master students in China. *Asia Pacific Journal of Education*, 00(00), 1–19. <https://doi.org/10.1080/02188791.2024.2378426>